

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Bisnis percetakan *packaging* merupakan jenis usaha yang dilakoni oleh perusahaan besar karena membutuhkan modal yang besar dan peralatan cukup besar dan rumit. Dalam pengertian ini bahwa bisnis percetakan *pacakaging* ini adalah jenis usaha yang besar dan rumit. Percetakan *packaging* ini cenderung membuat bahan-bahan kemasan pada makanan cepat saji, cemilan, dan kemasan. Dengan adanya ide bisnis seperti ini, para pesaing besar pun mulai mendirikan perusahaan percetakan *packaging* ini. Juga teknologi insdustri yang juga semakin berkembang dan terus menerus mengembangkan alat-peralatan juga mesinnya.

Analisis aspek finansial (keuangan) juga memegang peranan yang sangat penting dalam analisa studi kelayakan bisnis ini. Bisnis yang berorientasi keuntungan maupun yang tidak berorientasi keuntungan harus tetap memperhatikan aspek finansial (keuangan) dalam menjalankan bisnis. Banyak perusahaan yang menutup usahanya karena salah dalam melakukan analisis finansial. Kesalahan dalam analisis keuangan dapat disebabkan karena salah dalam memproyeksikan pendapatan, biaya investasi, maupun kesalahan dalam memproyeksikan biaya operasional.

Analisis kelayakan finansial relatif sudah banyak mendapatkan perhatian dari para akademisi untuk analisis di berbagai bidang industri (Kusuma, 2010; National Association of Certified Valuation Analysts, 2005; Sutojo, 2000). Selain itu, analisis kelayakan finansial juga dilaksanakan oleh para pelaku di bidang industri manufaktur menggunakan berbagai metode (Firmansyah, 2006; Wolf, 2005; Mc.Keough, 2005) dan termasuk juga pada industri berbasis agro (Erlina, 2006; Rantala, 2010).

Analisis strategi pun juga memegang peranan penting dalam studi kelayakan bisnis ini. Strategi yang mempengaruhi keuntungan yang lebih dari pada pesaing lain yang memiliki bisnis yang sama dari sudut pandang kelebihan pada perusahaan ini, kelemahan pada perusahaan, kesempatan pada perusahaanaan, dan ancaman pada perusahaan.

Pada masa sekarang ini bagi sebagian perusahaan makanan/minuman tidak memiliki bidang percetakan bungkus tersendiri, maka dari itu bisnis seperti ini sangatlah menguntungkan dan sangat dibutuhkan perusahaan lain yang tidak memiliki fasilitas pembuat *packing* tersendiri. Dan untuk membuat semua hal tersebut dapat memanfaatkan usaha Percetakan *packing* untuk jasa pembuatannya. Usaha percetakan *packing* merupakan usaha yang belum banyak dilakukan di daerah Cikupa, sehingga untuk membuat agar usaha tersebut menjadi lebih berkembang perlu dilakukan kajian kelayakan terutama ditinjau dari aspek Finansial untuk mengetahui perkiraan dana investasi awal, sumber-sumber pemasok yang akan dipergunakan dan untuk menilai layak atau tidaknya melakukan investasi usaha percetakan di daerah tersebut, dan strategi dari bisnis tersebut.

Perusahaan PT.XYZ merupakan pembuatan bungkus makanan/minuman yang menjadi subjek penelitian ini. Pada penelitian ini, menggunakan metode analisis kelayakan investasi dengan pendekatan aspek finansial dan analisis strategi yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu penilaian atau keputusan apakah sebaiknya menerima atau menolak suatu investasi.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengetahui kelayakan usaha PT. XYZ dilihat dari aspek finansial?
2. Bagaimana analisis sensitivitas hasil kelayakan usaha aspek finansial PT.XYZ dalam kondisi optimis maupun pesimis?

## **I.3 Batasan Masalah**

Berikut merupakan batasan-batasan permasalahan yang dilakukan pada penelitian berikut :

1. Lingkup pembahasan pada penelitian ini hanya bergantung pada keputusan hasil perhitungan kelayakan investasi perusahaan dengan menggunakan metode aspek finansial.

2. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian adalah dari tahun 2014 hingga tahun 2017 dalam bentuk data tahunan.
3. Ilmu strategis yang diterapkan pada perusahaan ini.
4. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah percetakan *packaging* yaitu PT.XYZ.
5. Tingkat suku bunga yang dipakai berdasarkan pada website Bank Indonesia.

#### **I.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan aspek finansial yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Finansial
  - a) Guna mengetahui perhitungan dan analisa hasil *Net Present Value (NPV)*.
  - b) Guna mengetahui perhitungan dan analisa hasil *Payback Period (PP)*
  - c) Guna mengetahui perhitungan dan analisa hasil *Profitability Index (PI)*.
  - d) Guna mengetahui perhitungan dan analisa hasil *Benefit Cost Ratio (BCR)*
  - e) Guna mengetahui perhitungan dan analisa hasil *Internal Rate of Return (IRR)*.
2. Dapat mengantisipasi keputusan dengan melakukan analisis sensitivitas pada hasil investasi.

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa dalam menghitung dan mengaplikasikan metode Kelayakan Investasi dan yang berlaku.
2. Sebagai masukan bagi perusahaan untuk mengatasi kendala dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang penjelasan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dalam penelitian ini serta sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori dasar yang berkaitan dengan kelayakan usaha dan aspek-aspek kelayakan usaha yang dijadikan acuan atau pedoman dalam penulisan sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Landasan teori yang digunakan untuk menunjang penelitian ini yaitu studi kelayakan usaha, aspek finansial kelayakan usaha dan penelitian terdahulu.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini merupakan langkah – langkah atau teknik-teknik yang digunakan untuk memecahkan permasalahan. Landasan teori yang digunakan adalah Kelayakan Investasi, menghitung *Net Present Value* (NPV), *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Benefit Cost Ratio* (BCR) menganalisa hasil kelayakan usaha dan analisa sensitivitasnya

### **BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini akan menampilkan data-data yang telah dikumpulkan dari pengamatan langsung dilapangan dan hasil dari wawancara dilapangan terkait dengan data-data yang diperlukan dalam perhitungan Kelayakan Investasi, seperti data investasi awal, pendapatan usaha, biaya operasional, dan lainnya.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini akan disimpulkan hasil dari pemecahan masalah terhadap permasalahan penelitian yang dijelaskan pada bab satu. Bab ini juga berisikan saran-saran tentang tentang kemungkinan implementasi hasil studi dalam dunia nyata dan juga saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut untuk temuan masalah yang belum terpecahkan di perusahaan.

